

---

**PENDAMPINGAN PENGISIAN RAPORT DIGITAL MADRASAH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA PALANGKA RAYA**

**Nurul Hikmah<sup>1\*</sup>, Sulistiyowati<sup>2</sup>, Atin Supriatin<sup>3</sup>, Istiyati Mahmudah<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

\*E-mail: [nurulhikmah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:nurulhikmah@iain-palangkaraya.ac.id)

**ABSTRAK**

Raport Digital Madrasah merupakan aplikasi pengolahan dan pelaporan hasil belajar peserta didik. RDM merupakan penyempurnaan dari aplikasi serupa yang digunakan sebelumnya yaitu ARD (Aplikasi Raport Digital Madrasah). Salah satu tujuan RDM adalah menjadi bank nilai sehingga data nilai peserta didik dapat tersimpan dengan rapi. Karena aplikasi ini belum lama diluncurkan, maka guru di MIN 3 Kota Palangka Raya masih belum memahami langkah-langkah pengisiannya sementara penmbagian raport semester ganjil akan segera dilaksanakan. Sehingga Kepala Madrasah menginginkan adanya pelatihan dan pendampingan pengisian Raport Digital Madrasah bagi guru-guru nya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru MIN 3 Kota Palangka Raya telah memahami langkah-langkah pengisian Raport Digital Madrasah. Hal tersebut dibuktikan dengan selesainya pengisian Raport Digital Madrasah di setiap akun guru. Diperlukan pendampingan berkelanjutan pada setiap pengisian RDM. Mengingat aplikasi ini hanya digunakan pada akhir semester saja.

**Kata kunci:** Raport Digital Madrasah

**ABSTRACT**

*Madrasa Digital Report Card is an application for processing and reporting student learning outcomes. RDM is an improvement from a similar application that was used previously, namely ARD (Madrasah Digital Report Card Application). One of the goals of RDM is to become a value bank so that student value data can be stored neatly. Because this application was recently launched, teachers at MIN 3 Palangka Raya City still do not understand the steps for filling it out while the distribution of odd semester report cards will be implemented soon. So that the Madrasah Head wants training and assistance in filling out Madrasa Digital Report Cards for his teachers. The results of the activity showed that the teachers of MIN 3 in Palangka Raya City had understood the steps for filling out the Madrasa Digital Report Card. This is evidenced by the completion of filling out the Madrasa Digital Report Card for each teacher account. Continuous assistance is required for each RDM filling. Given this application is only used at the end of the semester only.*

**Keywords:** *Madrasa Digital Report*

**PENDAHULUAN**

Pesat dan majunya teknologi saat ini menuntut guru agar dapat beradaptasi, baik dalam proses pembelajaran maupun pada saat penilaian (Muis, 2019). Penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik beberapa tahun belakang ini sudah menggunakan aplikasi secara online yang bernama Raport Digital Madrasah. Raport Digital Madrasah merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Aplikasi ini diperuntukkan untuk pengolahan dan pelaporan hasil belajar peserta didik. Dalam website kemenag disebutkan bahwa “Salah satu orientasi pengembangan RDM adalah menciptakan aplikasi yang bisa menjadi bank Nilai bagi madrasah khususnya dan Kementerian Agama. Aplikasi RDM menyediakan fasilitas untuk sistem Penilaian menggunakan sistem Paket dan SKS dalam satu aplikasi. Akses Aplikasi RDM dibuat lebih fleksibel yang artinya pengguna dapat memilih sendiri Tahun Ajaran dan Semester untuk melakukan penilaian ataupun pemantauan data nilai. Dengan dukungan versi Hosting, madrasah diharapkan menjadi lebih

mudah mengelolah data nilai madrasah kapan pun dan dimanapun. Dengan sistem online, di zaman era teknologi 4.0 menjadikan madrasah lebih mudah mengakses data-data dari system” (<https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>).

Adanya Raport digital akan mempermudah guru dan wali kelas dalam melakukan proses penilaian dan pelaporan peserta didik serta lebih efisien waktu (Puspaningrum, 2020). Hal senada diungkapkan oleh Nurmala bahwa RDM memudahkan pekerjaan guru dalam pengolahan dan pelaporan nilai (Nurmala, 2020). Kemudahan tersebut diantaranya adalah guru tidak perlu lagi menghitung nilai secara manual, karena sudah terhitung otomatis diaplikasi Raport Digital Madrasah (Salem, 2021). Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan yang baik sebelum pelaksanaan pengisian Raport Digital baik berupa pelatihan maupun pendampingan (Nurbani dkk, 2020). Kegiatan pelatihan dan pendampingan pernah dilakukan oleh Aisida dkk, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pembuatan Aplikasi Raport Digital memberikan kontribusi yang positif baik secara pengetahuan maupun keterampilan bagi guru (Aisida, 2020). Hal ini bertujuan agar tidak terdapat kendala dalam proses pelaksanaan pengisian Raport. Seperti di MIN 2 Kota Kediri, penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dkk yang menunjukkan bahwa adanya kendala-kendaa yang dialami oleh guru diMIN 2 Kota Kediri dalam proses pengisian Raport Digital Madrasah meskipun secara teknis sudah sesuai dengan juknis (Nurdin, 2020). Kendala pun dialami oleh Raudhatul Athfal dalam pelaksanaan pengisian Raport Digital (Fajriati, 2021). Keberhasilan dalam pengisian Raport Digital Madrasah berkaitan dengan kinerja seorang guru. Sebagaimana hasil penelitian Sulistyio bahwa ada hubungan yang significant antara Penilaian Autentik Raport Digital dengan Kinerja guru (Sulistyio, 2021). Kegiatan pelatihan sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seorang guru (Guntoro, 2017). Wahyuni, dkk pernah melakukan pelatihan dengan durasi waktu hanya satu kali namun berhasil meningkatkan pemahaman mitra (Wahyuni, 2017).

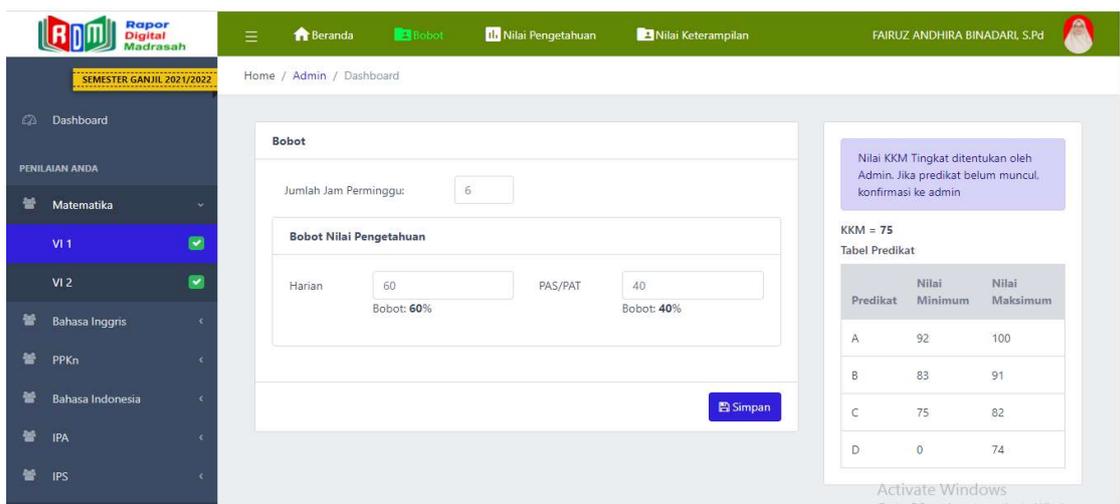
Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, operator sekolah dan guru di MIN 3 Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih belum memahami langkah-langkah dalam pengisian Raport Digital Madrasah. Hasil observasi pun menunjukkan bahwa akun guru di aplikasi Raport Digital Madrasah masih banyak yang belum terisi. Sementara berdasarkan surat edaran dari kemenag kota Palangka Raya bahwa jadwal pembagian raport akan dilangsungkan dalam waktu dekat. Maka dalam hal ini pihak sekolah perlu untuk memfasilitasi guru agar dapat menyelesaikan pengisian Raport Digital Madrasah tepat waktu. Hal ini penting dilakukan sebagaimana ungkapan Sartika pada bagian saran dalam penelitiannya bahwa pihak sekolah haruslah memberikan dukungan juga fasilitas kepada guru. (Sartika, 2018). Oleh sebab itu kepala madrasah dan guru di MIN 3 KOTA Palangka Raya menginginkan adanya Pelatihan dan Pendampingan Pengisian Raport Digital Madrasah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengisian Raport Digital Madrasah di MIN 3 Kota Palangka Raya.

## METODE

Kegiatan ini merupakan pelatihan dan pendampingan pengisian raport digital madrasah di MIN 3 Kota Palangka Raya. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari dengan dua sesi pada tanggal 16 desember 2021. Sesi pertama guru diberikan pengetahuan tentang langkah-langkah pengisian Raport Digital. Kemudian pada sesi dua Guru diarahkan langsung untuk membuka akun Raport Digital Madrasah. Pendampingan dilaksanakan pada hari yang sama, yang sebelumnya guru telah diarahkan untuk membawa nilai siswa yang telah selesai. Guru diberikan keleluasaan untuk bertanya selama proses pendampingan pengisian Raport Digital Madrasah. Hasil ketercapaian kegiatan ini diukur dengan selesainya pengisian Raport Digital Madrasah oleh guru di MIN 3 kota Palangka Raya.

## HASIL

Pemahaman guru terhadap langkah-langkah pengisian Raport Digital Madrasah digali dengan wawancara dan observasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa semua guru telah memahami langkah-langkah pengisian Raport Digital Madrasah. Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa akun semua guru pada aplikasi Raport Digital Madrasah telah terisi. Baik fitur Bobot untuk mengisi jumlah jam perminggu, prosetase bobot penilaian pengetahuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan predikat. Fitur nilai pengetahuan, nilai keterampilan, penilaian harian, penilaian akhir semester. Dan untuk wali kelas ada tambahan absensi, kebersihan, kerapian, kerajinan, data siswa dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa.



**Gambar 1. Fitur Bobot pada aplikasi Raport Digital Madrasah guru telah terisi**

Langkah yang dilakukan setelah mengisi fitur bobot adalah mengisi nilai pengetahuan. Nilai ini terdiri dari penilaian harian (PH) dan Penilaian Akhir Semester. Seluruh peserta di damping oleh tim pengabdian dalam proses pengisian.

No	NISN	Nama	L/P	Nilai
				PH 1
1	3101168214	ABDILLAH AL-KARIM	L	76
2	3107820524	ACHMAD ANGGER NUR HAMDANNY	L	81
3	3104807349	ACHMAD RIZAL MUTAQIN	L	88
4	3109531451	ALFALLEN PERMANA	L	85
5	3109358826	ALFIA ZAHRA	P	84
6	3104634600	ALKA SAHRI PUJIANNUR	L	84
7	3100933388	ANDINI APRILLIANI	P	82
8	3105439571	ANNISA JULYANTI	P	80
9	3108537661	AULIA RAHMAN	L	89

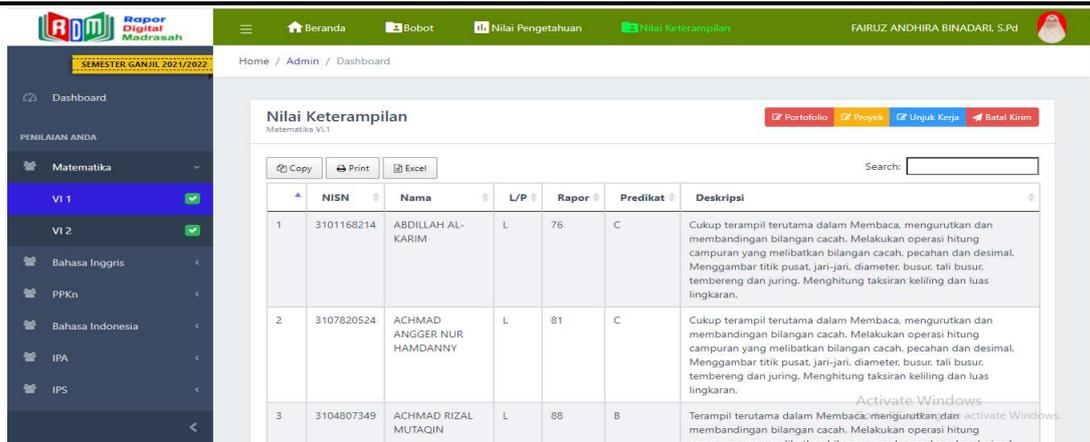
**Gambar 2. Nilai Harian pada Fitur Nilai Pengetahuan pada aplikasi Raport Digital Madrasah guru telah terisi**

No	NISN	Nama	L/P	Nilai
1	3101168214	ABDILLAH AL-KARIM	L	75
2	3107820524	ACHMAD ANGGER NUR HAMDANNY	L	80
3	3104807349	ACHMAD RIZAL MUTAQIN	L	87
4	3109531451	ALFALLEN PERMANA	L	84
5	3109358826	ALFIA ZAHRA	P	83
6	3104634600	ALKA SAHRI PUJIANNUR	L	83

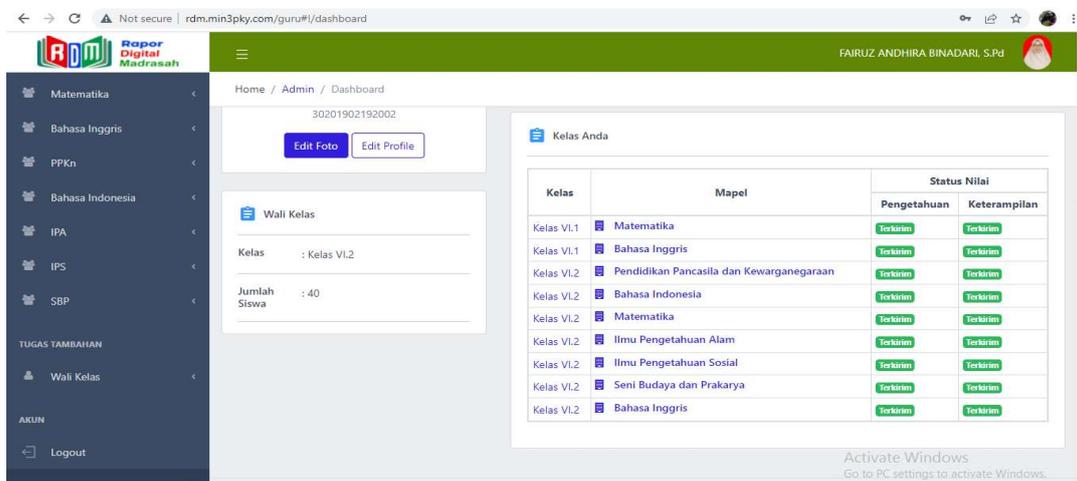
**Gambar 3. Nilai PAS/PAT pada Fitur Nilai Pengetahuan pada aplikasi Raport Digital Madrasah guru telah terisi**

NISN	Nama	L/P	Harian	PAS/PAT	Raport	Predikat	Deskripsi
3101168214	ABDILLAH AL-KARIM	L	76	75	76	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menjelaskan, membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan desimal. Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng dan juring. Menjelaskan takiran keliling dan luas lingkaran.
3107820524	ACHMAD ANGGER NUR HAMDANNY	L	81	80	81	C	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Menjelaskan, membandingkan dan mengurutkan bilangan cacah. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan desimal. Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng dan juring.

**Gambar 4. Fitur Nilai Pengetahuan pada aplikasi Raport Digital Madrasah guru telah terisi**



Gambar 5. Fitur Nilai Keterampilan pada aplikasi Raport Digita Madrasah guru telah terisi



Gambar 6. Status Nilai pada aplikasi Raport Digital Madrasah guru telah terkirim

## PEMBAHASAN

Fitur bobot dalam pengisian Raport Digital menjai hal yang penting dan utama, karena apabila bobot nilai pengetahuan baik harian mapun penilaian akhir semester serta KKM belum terisi maka nilai akhir tidak dapat terakumulasi. Maka guru harus mulai mengisi fitur bobot ini. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari setiap mata pelajaran dan kelas pun berbeda-beda. Nilai KKM ditetapkan dengan beberapa cara. Diantaranya dengan dengan memberikan point pada setiap kriteria yaitu Kompleksitas (Tinggi, sedang atau rendah), daya dukung (Tinggi, sedang atau rendah), dan intake (Tinggi, sedang atau rendah) (Sulur, 2019). “Aspek Kompleksitas (kesulitan dan kerumitan) ditentukan bila dalam pelaksanaan pencapaian kompetensi menurut: a. Pemahaman SDM : memahami kompetensi yang harus dicapai siswa dan emiliki pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang studi; b. Daya kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran; c. Waktu yang diperlukan untuk pencapaian kompetensi (menggunakan metode yang bervariasi); d. Daya nalar dan kecermatan siswa yang tinggi; e. Latihan khusus dengan bantuan orang lain; dan f. Semakin kompleks atau sukar Kompetensi Dasar(KD) maka nilainya semakin rendah, tetapi semakin mudah KD maka nilainya semakin

tinggi. Aspek daya dukung antara lain yaitu: Ketersediaan tenaga SDM, Sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan, Biaya Operasional Pendidikan (BOP), Manajemen Sekolah/Madrasah, Kepedulian Stakeholder Sekolah/Madrasah. Semakin tinggi daya pendukung maka nilainya semakin tinggi. Aspek Intake siswa (Tingkat kemampuan rata-rata siswa) antara lain dilihat dari keberagaman latar belakang, potensi dan kemampuan siswa secara individual” (Pangastuti, 2018). Di MIN 3 Kota Palangka Raya nilai KKM telah ditentukan dengan bermusyawarah bersama.

Besaran prosentase Penilaian Harian (PH) dan Penilaian Akhir (PAS) disepakati bersama sebelum proses pengisian Raport Digital Madrasah. Prosentasi Penilaian Harian sebesar 60% dengan dasar pertimbangan bahwa proses dalam belajar itu penting. Penilaian Harian dapat diisi dalam kolom PH 1, PH 2, PH 3, PH 4 dan seterusnya. Sedangkan Prosentasi Penilaian Akhir Semester sebesar 40%. Lebih kecil dari pada penilaian harian. Hal ini bertujuan agar peserta didik harus focus terhadap proses.

Pada fitur Bobot juga ada item besaran predikat nilai yang dikonversi dalam huruf A, B, C dan juga D. Perhitungan rentang nilai pada predikat ini ditentukan berdasarkan besaran nilai KKM. Sehingga setiap KKM yang berbeda maka rentang predikat A, B, C dan D pun berbeda pula.

Nilai Pengetahuan akan muncul pada fitur secara lengkap apabila nilai harian dan penilaian akhir semester telah diisi. Baik secara manual langsung mengisi secara online pada akun atau dengan cara mendownload terlebih dahulu form penilaian berupa file excel kemudian diupload kembali. File yang didownload terlebih dahulu telah disiapkan oleh operator sekolah lengkap dengan nama mata pelajaran, kelas dan juga nama siswa.

Nilai Harian pada fitur nilai pengetahuan dapat diisi beberapa kali tergantung Banyaknya Kompetensi Dasar dari setiap mata pelajaran. Sebagai contoh dikelas VI untuk semester I mata pelajaran matematika terdapat delampun kompetensi dasar. Maka dalam aplikasi Raport Digita Madrasah akan ditulis PH1 KD 3.1 “Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)”, PH2 KD 3.2 “Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negative”.

Setelah semua nilai diinput, Maka secara otomatis pada fitur ini pula akan muncul nilai rapor. Nilai raport diperoleh berdasarkan hitungan 60% nilai harian dan 40% nilai akhir semester yang besaran bobotnya telah diisi pada fitur sebelumnya, yaitu fitur bobot. Nilai predikat A, B, C dan D pun secara otomatis akan menyesuaikan sesuai rentang predikat yang telah diisi pada fitur bobot. Deskripsi setiap mata pelajaran dan kelas berbeda-beda. Deskripsi sesuai dengan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Deskripsi akan muncul secara otomatis dan menyesuaikan dengan predikat yang ada. Apabila mendapat predikat “A” maka deskripsi akan muncul dengan kata “Sangat Baik”, apabila predikat “B”

maka maka deskripsi akan muncul dengan kata “Baik”, apabila predikat “C” maka maka deskripsi akan muncul dengan kata “cukup”. Selebihnya deskripsi akan sama antara prediak A, B, C ataupun D.

Nilai PAS diisi hanya sekali sesuai dengan hasil penilaian akhir semester yang diperoleh oleh peserta didik disetiap mata pelajarannya.

Nilai keterampilan akan muncul pada fitur apabila nilai portofolio, proyek dan unjuk kerja telah diisi. Baik secara manual langsung mengisi secara online pada akun atau dengan cara mendownload terlebih dahulu form penilaian berupa file excel kemudian diupload kembali.

Fitur *Kelas anda* dengan status nilai terkirim tidak akan muncul apabila nilai belum terisi secara keseluruhan. Baik nilai harian dan PAS pada fitur nilai pengetahuan maupun fitur nilai keterampilan. Status terkirim menunjukkan bahwa nilai yang diinput oleh guru telah berhasil. Baru kemudian akan muncul untuk cetak raport. Pada tahap ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian melakukan monitoring atau pengecekan satu persatu akun guru untuk memastikan bahwa guru di MIN 3 Kota Palangka Raya telah selesai mengisi Raport Digital Madrasah. Monitoring penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan (Mustofa, 2012). Selain itu dengan melakukan monitoring juga akan membantu kita dalam mengumpulkan informasi terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan, yang kemudian dapat menjadi bahan evaluasi (Ariefni, 2018). Hasil montoring menunjukkan bahwa akun Raport Digital semua guru telah terisi, kecuali akun wali kelas pada fitur absensi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan Pengisian Raport Digital Madrasah di MIN 3 Kota Paangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru memahami langkah-langkah pengisian Pengisian Raport Digital Madrasah
2. Semua Akun Raport Digital Madrasah guru MIN 3 Kota Palangka Raya telah terisi

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberi dukungan dana terhadap pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisidah, S. (2020). Pendampingan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Jinan Wonoayu Sidoarjo. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 10(2), 254-279. DOI: <https://doi.org/10.54180/elbanat.2020.10.2.254-279>.
- Ariefni, D. F., & Legowo, M. B. (2018). Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 4(3), 422-432.

- Fajriati, R., & Nugraheni, A. S. (2021). Use of the Digital Report Application for Raudhatul Athfal (ARDIRA) in Evaluating Child Growth and Development. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 49-58. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.12260>.
- Guntoro, G., Costaner, L., & Sutejo, S. (2017). Pelatihan Sistem Pembelajaran E-Learning Pada Sekolah Menengah Kejuruan Dwi Sejahtera Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-45. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.411>.
- Muis, Abdul. (2019). Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. Jakarta: Laksana.
- Mustofa, M. L. (2012). Monitoring dan evaluasi: konsep dan penerapannya bagi pembinaan kemahasiswaan.
- Nurbani, G. (2022). Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Dengan Kompetensi Profesional Guru: Penelitian Pada Guru MTsN dan MAN di Kota Bandung. *TARBAWI*, 10(2), 107-116. DOI: <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i2.202>.
- Nurdin, M. A., & Musthofa, A. H. (2020). Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 67-78. DOI: <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1041>.
- Nurmala, I. (2020). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (Ard) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Jember).
- Pangastuti, R., & MunfaAti, K. (2018). Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Kriteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur. *Tarbiyah al-Awlad*, 8(2), 202-217.
- Puspaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada Sma Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 94-101. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960%2Fkomputasi.v8i2.2692>.
- Salem, M. A., & Samad, Y. A. (2021). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) Di MTs Negeri Kota Kupang. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 79-84. DOI: <https://doi.org/10.54259/satesi.v1i2.40>.
- Sartika, N. S., & Yulita, S. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 149-159. DOI: <https://doi.org/10.30656/gauss.v1i2.1038>.
- Sulistyo, H. (2022). Correlation Of The Use Learning Report Application And Authentic Assessment Of 2013 Curriculum On Elementary Teachers'performance In Bantul Regency. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 9(1), 62-71. DOI: <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v9i1.2171>.
- Sulur, S. N. Upaya Meningkatkan Ketrampilan Guru Dalam Menetapkan Nilai Kkm Melalui Workshop Di Sd Negeri Sulur Tahun 2019 Oleh: Sumiyarti.
- Wahyuni, S., & Sari, M. (2017). Sosialisasi dan Pelatihan Teknik Penyaringan Air di Desa Mengkapan, Siak. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 100-105. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.412>.
- <https://rdm.kemenag.go.id/#/beranda>